

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keaksaraan fungsional merupakan salah satu program yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan serta potensi sumber daya manusia Indonesia agar memiliki kapasitas yang baik dalam membaca dan menulis. Program ini muncul karena kondisi riil menunjukkan bahwa buta aksara Indonesia berada pada angka yang cukup tinggi. Program keaksaraan fungsional merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meletakkan dasar perkembangan warga belajar menuju perkembangan yang optimal. Secara umum tujuan program keaksaraan fungsional adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh warga belajar dalam menyesuaikan diri di lingkungannya.

Salah satu bentuk kemampuan yang perlu dikembangkan pada warga belajar dalam program keaksaraan fungsional yaitu kemampuan dalam mengenal huruf latin. Pengenalan huruf latin satu demi satu sangatlah penting karena dimulai dari pengenalan huruf akan bisa merangkaikan menjadi kata-kata yang bermakna. Perlunya pengenalan huruf latin terhadap warga belajar. Hal ini dilakukan karena tingkat kemampuan membaca masyarakat Indonesia sangat rendah. Salah satu masalah yang sangat krusial dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas sumber

daya manusia yaitu masalah buta aksara yang masih dialami oleh sekitar 8.3 juta penduduk Indonesia (Data Statistik Tahun 2010).

Pada 2012 ini, angka buta aksara yang tersisa ditargetkan mencapai 4,79 persen atau 8,3 juta orang, yang sebagian besar berusia diatas 45 tahun (Pos Kota, 2012:1). Angka ini cukup fantastis karena masih banyak masyarakat yang tidak dapat membaca dan pada umumnya terdapat di pedesaan. Terkait dengan hal ini Andini (2007:1) mengemukakan bahwa pemerintah telah menargetkan tahun 2012 angka buta huruf di Indonesia akan diturunkan hingga 5%.

Upaya ini sampai dengan tahun 2012 belum dapat dilaksanakan dengan optimal. Kenyataan yang ada di kelompok keaksaraan fungsional PKBM Harapan Indah Desa Lawonu Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo pengenalan huruf latin warga belajar sangat minim. Dalam konteks ini tingkat kemampuan warga belajar yang ada di Kelompok keaksaraan fungsional PKBM Harapan Indah Desa Lawonu Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo memiliki kemampuan yang bervariasi yaitu mulai dari kategori sukma 1, sukma 2 dan sukma 3. Data riil di lapangan menunjukkan bahwa dari jumlah 20 warga belajar yang belajar di PKBM Harapan Indah Desa Lawonu, sebanyak 2 warga belajar (10%) termasuk dalam kategori sukma 3 yaitu telah memiliki kemampuan menghitung angka 200 ke atas serta mampu melakukan analisis sederhana terhadap untung dan rugi dalam sebuah transaksi. Sebanyak 3 warga belajar (15%) termasuk dalam kategori sukma 2 yaitu tingkat kemampuan dalam menghitung angka hanya berkisar dari 100 sampai dengan

150, sedangkan 15 warga belajar (75%) dengan kategori sukma 1 yaitu dengan kemampuan dalam mengenal angka berkisar antara 1 sampai dengan 100. Jika dipersentasekan menunjukkan bahwa kemampuan warga belajar yang dapat menyelesaikan program lebih didominasi oleh warga belajar dengan kemampuan rendah. Hal ini diduga merupakan indikasi dari belum optimalnya kegiatan pengelolaan keaksaraan fungsional sehingga menyebabkan jumlah warga belajar yang memiliki kemampuan tinggi hanya terbatas.

Berdasarkan hasil pengamatan awal pula menunjukkan bahwa dari 20 warga belajar Kelompok anggrek hanya 6 orang atau 30% memiliki kemampuan dalam mengenal huruf latin, dan 14 warga belajar atau 70% yang belum nampak kemampuannya dalam pengenalan huruf latin tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan warga yang kurang mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil, kurangnya kemampuan warga belajar untuk mengenal huruf vocal dan huruf konsonan.

Rendahnya kemampuan warga belajar dalam mengenal huruf latin karena kondisi riil menunjukkan bahwa warga belajar pada umumnya kurang memiliki perhatian dalam proses belajar mengajar khususnya untuk mengenal huruf. Sebagian warga belajar terlihat kurang termotivasi dalam mengenal huruf yang dituliskan tutor di papan tulis. Bahkan mereka lebih menyukai aktivitas yang lain dan kurang tertarik dalam mengenal huruf latin yang diperkenalkan tutor.

Dengan demikian maka tutor perlu untuk mengatasi masalah ini dengan menganalisis berbagai faktor penyebab dari permasalahan yang dihadapi. Setelah ditelusuri ternyata penyebabnya adalah kurangnya perhatian dan respon warga belajar dalam proses belajar mengajar. Dalam konteks ini akan pada umumnya kurang tertarik dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan tutor di kelas.

Sehubungan permasalahan tersebut maka perlu upaya proaktif untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan pias-pias huruf. Penggunaan pias-pias huruf ini sangat penting dalam membantu warga belajar untuk mengenali dengan tepat bentuk setiap huruf. Hal tersebut pada gilirannya akan mampu untuk meningkatkan pengenalan huruf latin pada warga belajar. Kondisi ini memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Pengenalan Huruf Latin Melalui Penggunaan Pias-Pias Huruf Pada Kelompok Keaksaraan Fungsional di PKBM Harapan Indah Desa Lawonu Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa terkait dengan pengenalan huruf latin warga belajar antara lain:

1. Kurangnya perhatian dan respon warga belajar dalam proses belajar mengajar tentang pengenalan huruf
2. Warga belajar belum terdorong atau termotivasi untuk fokus dalam mengenal huruf latin

3. Sebagian warga belajar lebih menyukai aktivitas yang lain dan kurang tertarik dalam mengenal huruf latin yang diperkenalkan tutor

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada upaya untuk meningkatkan pengenalan huruf latin serta pias-pias huruf.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah kemampuan mengenal huruf latin pada Kelompok Keaksaraan Fungsional di PKBM Harapan Indah Desa Lawonu Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan melalui penggunaan pias-pias huruf?”

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Upaya untuk meningkatkan pengenalan huruf latin pada Kelompok Keaksaraan Fungsional di PKBM Harapan Indah Desa Lawonu Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo, akan dilakukan dengan melalui penggunaan pias-pias huruf dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tutor mengatur warga belajar dalam posisi berkelompok dengan memperhatikan tingkat kecakapan, keterampilan, pengetahuan dan kepribadian
- b. Tutor menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.

- c. Diawali dengan pembagian lembar kerja warga belajar yang di dalamnya ada bentuk-bentuk huruf-huruf latin yang akan disamakan dengan pias-pias huruf yang telah disiapkan.
- d. Dilanjutkan dengan memotivasi warga belajar untuk berkreasi membentuk kata sesuai dengan kata yang telah disediakan dalam lembaran kertas.
- e. Bersamaan dengan warga belajar mencari huruf-huruf yang sama dengan apa yang dituliskan di kertas, tutor meminta warga belajar untuk menyebutkan nama huruf yang akan digunakan untuk ditempel pada papan yang telah disediakan.
- f. Tutor memberikan motivasi kepada warga belajar untuk mengenal huruf latin yang diajarkan.

1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengenalan huruf latin melalui penggunaan pias-pias huruf pada Kelompok Keaksaraan Fungsional di PKBM Harapan Indah Desa Lawonu Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, tutor, warga belajar dan peneliti

- 1.71 Bagi tutor diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini, dapat meningkatkan wawasan tutor tentang cara memperkenalkan huruf latin pada warga belajar.

- 1.7.2 Bagi warga belajar diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengenalan huruf latin sehingga mampu meningkatkan kemampuan warga belajar dalam mengenal kata dan kalimat.
- 1.7.3 Bagi PKBM diharapkan hasil penelitian memberikan suatu solusi bagi PKBM untuk menetapkan strategi dalam membantu meningkatkan kemampuan warga belajar dalam mengenal huruf latin dengan tepat
- 1.7.4 Bagi peneliti hasil penelitian ini sebagai pengembangan proses belajar mengajar selanjutnya.